

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini serta dihubungkan dengan pengumpulan data di lapangan dan analisisnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Partisipasi yang diberikan masyarakat dalam upaya menumbuhkan kelompok olahraga di Desa Pagar Dewa Bengkulu.

Partisipasi masyarakat di Desa Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kotamadya Bengkulu dalam menumbuhkan kelompok keolahragaan, pada umumnya termasuk efektif. Hal ini dapat diketahui dari jenis-jenis partisipasi yang diberikan masyarakat yaitu: (1) Partisipasi pikiran yang diberikan masyarakat diwujudkan dengan menyumbangkan pendapat untuk memperbaiki atau memperoleh sarana dan prasarana olahraga serta terhadap kegiatan latihan olahraga; (2) Partisipasi tenaga, masyarakat mewujudkan dengan jalan ikut serta secara langsung pada kegiatan latihan kelompok keolahragaan dan dalam upaya memperbaiki atau memperoleh sarana dan prasarana olahraga; (3) Partisipasi dana/materi diwujudkan dalam bentuk menyumbangkan uang sesuai dengan kemampuan masing-masing (tidak ada ketentuan jumlahnya); (4) Partisipasi sosial diberikan dengan cara memberikan motivasi/dorongan kepada orang lain agar tetap ikut serta dalam kegiatan ini dan berusaha menjelaskan pentingnya olahraga terutama untuk meningkatkan kesehatan dan kesegaran tubuh, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta untuk meningkatkan prestasi; (5) Partisipasi keahlian/kemahiran diberikan dalam bentuk teknis dan non-teknis, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

2. Faktor pendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya menumbuhkan kelompok olahraga di Desa Pagar Dewa Bengkulu.

Keberhasilan pertumbuhan kelompok keolahragaan di Desa Pagar Dewa Bengkulu, sangat ditentukan oleh berbagai faktor yang mendukung yaitu: (1) Faktor Internal, yakni partisipasi masyarakat yang timbul karena inisiatif atau keinginan yang betul-betul dari dirinya sendiri; (2) Faktor Eksternal, yakni partisipasi yang diberikan masyarakat karena adanya ajakan dari pemimpin/pembina olahraga ataupun dari aparat pemerintah desa.

3. Proses pertumbuhan kelompok olahraga di Desa Pagar Dewa Bengkulu.

Proses pertumbuhan kelompok olahraga di Desa Pagar Dewa Bengkulu yaitu tumbuh atas inisiatif masyarakat yang diprakarsai oleh pemimpin/pembina olahraga. Pertumbuhan kelompok keolahragaan di Desa Pagar Dewa Bengkulu cukup tinggi. Hal ini merupakan implikasi dari partisipasi efektif masyarakat. Pertumbuhan tersebut dapat dilihat dari: (1) Peningkatan kualitas dan kuantitas anggota; (2) Tumbuh dan berkembangnya beberapa cabang olahraga; (3) Adanya peningkatan frekuensi pertandingan olahraga; (4) Bertambahnya sarana dan prasarana olahraga.

Timbulnya frekuensi pertumbuhan di atas, dikarenakan tingginya partisipasi masyarakat terhadap kegiatan tersebut. Partisipasi itu diwujudkan dalam manambah sarana dan prasana olahraga yaitu dalam bentuk pemberian dana dan menyumbangkan pendapat atau pikiran bagi kelangsungan kegiatan kelompok olahraga.

Hasil-hasil yang telah dicapai ini tidak terlepas dari upaya-upaya dan dukungan dari pemerintah daerah, pemimpin/pembina olahraga serta masyarakat yang terlibat aktif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan kelompok keolahragaan tersebut.

4. Pengelolaan kegiatan kelompok olahraga yang dilakukan pemimpin/pembina dalam menumbuhkan kelompok olahraga di Desa Pagar Dewa Bengkulu.

Dalam upaya menumbuhkembangkan kelompok olahraga, pemimpin/pembina dapat melakukan pengelolaan sumber manusia maupun non manusia dengan baik. Hal

ini dapat dilihat dari : (1) adanya perencanaan kegiatan yaitu menyusun program kegiatan kelompok, menentukan tujuan kegiatan kelompok, sasaran kegiatan kelompok dan manfaat kegiatan kelompok olahraga; (2) adanya pengorganisasian anggota kelompok yaitu memberikan tugas kepada anggota untuk membelajarkan orang lain, mengembangkan kegiatan kelompok ke tempat/lokasi lain; (3) adanya pengembangan kegiatan kelompok yaitu bekerja sama dengan pihak pemerintah maupun swasta; (4) adanya pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan anggota yaitu membantu anggota untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapinya; dan (5) dalam upaya mencari dana, pemimpin/pembina olahraga memanfaatkan fasilitas yang ada seperti menyewakan lapangan pada Club olahraga di luar lingkungan Desa Pagar Dewa Bengkulu.

5. Upaya yang dilakukan pemimpin/pembina dalam memotivasi anggota kelompok.

Dalam upaya menumbuhkembangkan kelompok olahraga, pemimpin/pembina olahraga selalu memotivasi anggota. Hal ini dapat dilihat dari : (1) cara pemimpin/pembina memotivasi anggota yaitu melalui penyuluhan/pembinaan, memberikan penghargaan/hadiah serta memberikan pujian/penguatan kepada anggota; (2) pendekatan yang dilakukan oleh pemimpin/pembina olahraga dalam memotivasi anggota adalah secara individu dan kelompok; (3) kesempatan yang digunakan pemimpin/pembina olahraga dalam memotivasi anggota adalah melalui kegiatan latihan, rapat-rapat/pertemuan, dan pertemuan kekeluargaan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pada bagian ini diketengahkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan suatu program pembangunan, partisipasi masyarakat diperlukan keberadaannya. Untuk itu Sumber Daya Manusia perlu dikembangkan meliputi segenap kemampuan dan kepribadiannya yang didalamnya tercakup tenaga

fisik, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola lingkungannya agar dapat meningkatkan kesejahteraan dirinya dan kesejahteraan orang lain. Meningkatkan Sumber Daya Manusia itu penting, tetapi yang lebih penting adalah memupuk sikap dan perilaku yang menyertai keterampilan tersebut. Warga belajar merupakan manusia seutuhnya yang memiliki potensi yang dapat berkembang, walaupun kemampuan berbeda tetapi warga belajar pada umumnya merupakan insan yang aktif, kreatif dan dinamis menghadapi lingkungannya. Untuk itu perlu peranan semua pihak dalam meningkatkan semua potensinya dan memberi motivasi.

2. Mengenai jenis partisipasi yang diberikan oleh masyarakat, tidak perlu dipaksa terhadap jenis partisipasi tertentu. Karena apabila hal itu dipaksakan akan menimbulkan permasalahan, khususnya bagi golongan masyarakat bawah. Juga disarankan bahwa sehubungan mayoritas anggota kelompok adalah pelajar/mahasiswa, maka kesempatan untuk menumbuhkembangkan kelompok keolahragaan serta peningkatan untuk berprestasi cukup memungkinkan.
3. Agar kegiatan latihan dalam kelompok keolahragaan dapat dilaksanakan secara efektif, kiranya perlu ditingkatkan lagi sarana dan prasarana olahraga, program latihan serta kemampuan pelatih/pembina kelompok keolahragaan yang mendukung pelaksanaan latihan.
4. Dalam upaya peningkatan minat masyarakat, perlu diperbanyak kegiatan pertandingan masing-masing kelompok keolahragaan, baik dalam lingkungan kelompok sendiri maupun di luar lingkungan Desa Pagar Dewa Bengkulu.
5. Dari hasil penelitian terbukti partisipasi yang tinggi dari segenap unsur yang terkait bagi pembinaan kelompok olahraga, akan membawa perubahan berarti untuk pertumbuhan olahraga. Oleh karena itu sangat disarankan kepada pemimpin/pembina olahraga, pemerintah daerah mengupayakan berbagai cara untuk memotivasi swadaya masyarakat agar bisa meningkatkan, sekurang-kurangnya mempertahankan partisipasi yang sudah ada.

6. Disarankan kepada para pembina olahraga atau pengelola untuk membentuk kelompok remaja, sanggar atau pelatihan olahraga yang menarik minat generasi pada usia dini untuk lebih berfungsi dalam kegiatan olahraga.
7. Dianjurkan kepada pembina atau pengelola untuk mengelola kegiatan sebaik-baiknya dengan menitik beratkan pada olahraga preventif dan rekreatif yang dilaksanakan dalam rangka program kebugaran jasmani. Olahraga demikian akan dapat melibatkan seluruh masyarakat, meningkatkan derajat dinamis, kebugaran jasmani dan produktivitasnya.
8. Agar program pembinaan olahraga dapat berhasil dengan baik, perlu ditimbulkan motivasi yang sebaik-baiknya dikalangan anggota, juga perlu diperhatikan segi lain yakni fasilitas yang memadai, variasi program latihan yang menarik, pembina atau pelatih yang ahli dan berdedikasi.
9. Dengan menyadari keterbatasan hasil penelitian, baik lokasi, sasaran maupun analisisnya, masih banyak persoalan lain yang belum terungkap. Karena itu disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut antara lain:
 - ◇ Melakukan penelitian pada daerah lain sebagai bandingan bagi penelitian ini, terutama pada daerah yang minus olahraganya.
 - ◇ Pada populasi sasaran penelitian lebih diperbanyak sesuai dengan karakteristik dari sasaran keolahragaan, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan lebih meyakinkan.
 - ◇ Alat pengumpul data masih dapat dikembangkan lagi, begitu juga dengan alat ukur untuk masing-masing variabel yang ditunjukkan dalam penelitian ini masih memungkinkan untuk diperluas dan dikembangkan lebih lanjut. Dengan demikian, maka kemampuan alat ukur itu akan lebih tinggi dalam menjaring data yang diperlukan.
 - ◇ Teknis analisis juga bisa menggunakan metoda statistik agar lebih diketahui berapa kuantitas dari hasil penelitian.



PPS

UNIVERSITAS BANDUNG
PERPUSTAKAAN
INDONESIA